



Research Article

Adaptasi SInAPsi *academic engagement scale* (SAES) versi Indonesia

Sinartan Adlan Pangaribawa Hidayat

Departemen Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta;

Jl. Colombo No. 1, Sleman, Yogyakarta, 55281

sinartanadlan25@gmail.com

Article Information

Submitted: 15 – 03 – 2024

Accepted: 23 – 03 – 2024

Published: 17 – 05 – 2024

ABSTRAK

Performa, hasil, dan permasalahan dalam dunia akademik salah satunya dipengaruhi oleh keterlibatan akademik. Keterlibatan akademik membawa dampak yang baik bagi siswa maupun mahasiswa. Namun konstruk *engagement* ini lebih sering diteliti dalam konteks pekerjaan sehingga diperlukan fokus dalam konstruk keterlibatan akademik. Maka dari itu untuk mendukung penelitian mengenai keterlibatan akademik diperlukan skala yang dapat mengukur konstruk dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi skala SInAPsi *Academic Engagement Scale* ke bahasa Indonesia. Langkah penelitian meliputi *forward translation, sintesis, back translation, dan back translation review*. Pengujian lapangan skala versi Bahasa Indonesia melibatkan 103 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala memiliki reliabilitas keseluruhan yang sangat baik yaitu 0,909 dengan indeks diskriminan yang berkisar antara 0,403- 0,869. Hal ini berarti SAES versi Indonesia merupakan skala yang reliabel dalam mengukur keterlibatan akademik.

Keywords: adaptasi; SAES; keterlibatan akademik; instrumen.

ABSTRACT

Academic performance, outcomes, and challenges in the academic world are influenced by academic engagement. Academic engagement has a positive impact on both students and lecturers. However, the construct of engagement is more frequently studied in the context of work, necessitating a focus on the construct of academic engagement. As a result, a scale is required to support research on academic engagement that can adequately measure the construct. This study aims to adapt the SInAPsi Academic Engagement Scale into Indonesian. The research steps include forward translation, synthesis, back translation, and back translation review. The field testing of the Indonesian version of the scale involved 103 students from Yogyakarta State University. The findings of the study indicate that the scale has a very good overall reliability of 0,909 with discriminant indexes ranging from 0,403 to 0,869. This indicates that the Indonesian version of the SAES is a reliable scale for measuring academic engagement.

Keywords: adaptation; SAES; academic; engagement; instrument.

PENDAHULUAN

Academic engagement merupakan aspek penting yang perlu dimiliki siswa karena hal ini berpengaruh pada kesuksesan dan performa akademik (Martínez et al., 2019; Salanova et al., 2003, 2009; Schaufeli, Salanova, et al., 2002). Selain pada performa, *engagement* juga berpengaruh pada hubungan timbal balik antara siswa dengan gurunya, orang tua, dan peer mereka (Skinner & Pitzer, 2012). Christenson et al. (2012) menyebutkan bahwa *academic/student engagement* merupakan

faktor yang sangat penting sebagai prediktor dari beberapa *outcome* akademis seperti pencapaian (*achievement*) dan *dropout* (Petričević et al., 2016). Pencapaian akademis seorang siswa mencerminkan performa akademis siswa tersebut, di mana siswa dengan pencapaian yang tinggi dapat dikatakan sebagai siswa dengan performa akademis yang baik. *Engagement* mampu memberikan pengaruh positif terhadap performa akademik (Salanova et al., 2003, 2009). Selain itu *dropout* merupakan suatu masalah yang juga sering terjadi dalam dunia akademis baik sekolah maupun perkuliahan. *Academic engagement* mampu untuk mengatasi masalah *dropout* ini. Di mana ditemukan bahwa *engagement* yang tinggi diiringi dengan menurunnya niat *dropout intention* pada siswa (Truta et al., 2018). Lalu, ditemukan juga efek dari *academic engagement* pada relasi perfeksionisme adaptif dengan flow akademik. Di mana akan meningkatkan flow akademik yang berdampak baik bagi siswa (Ljubin-Golub et al., 2018). Namun *engagement* ini tidak menetap sama pada setiap siswa, di mana banyak siswa yang mengakui mengalami kebosanan dan *disengagement* (Yazze-Mintz, dalam Petričević et al., 2016). Hal ini mengimplikasikan bahwa walaupun *engagement* memiliki pengaruh yang baik pada performa akademis namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat *engagement* yang dibutuhkan. Sehingga konstruk ini dianggap penting untuk menjadi sebuah fokus penelitian, dan oleh karena itu dibutuhkan pengukuran mengenai konstruk *academic engagement* ini.

Engagement merupakan suatu konstruk yang sering diteliti dalam konteks pekerjaan yang biasanya disebut sebagai *work engagement*. *Engagement* merupakan sebuah keadaan pikiran yang positif, memuaskan (*fulfilling*), dan berhubungan dengan pekerjaan yang dicirikan dengan semangat (*vigor*), dedikasi, dan absorpsi (Schaufeli, Salanova, et al., 2002). Lalu, proses *engagement* dicirikan dengan kemampuan untuk memodulasi posisi seorang individu dalam sebuah sistem sosial yang kompleks (Freda et al., 2021). Konstruk *engagement* ini terdapat juga dalam ranah akademik yang sering disebut sebagai *academic engagement* atau *student engagement*. Dalam konteks akademik, *engagement* terkait dengan kegiatan dan tugas-tugas akademik siswa (Schaufeli, Martínez, et al., 2002). Terdapat pula pengertian lain mengenai *academic engagement* yang didefinisikan sebagai interaksi mengenai ilmu yang dilakukan oleh peneliti akademis dengan organisasi non akademis yang bukan merupakan kegiatan mengajar ataupun komersialisasi (Perkmann et al., 2021). Namun dalam penelitian ini akan digunakan definisi *engagement* mengenai keterlibatan siswa atau *student/academic engagement*.

Dalam teori Schaufeli mengenai *engagement*, terdapat 3 dimensi di dalamnya yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. *Vigor* dikarakteristikan dengan level energi yang tinggi dan resiliensi mental ketika bekerja, kemauan untuk memberikan usaha (*effort*) dalam pekerjaannya, dan ketekunan atau kegigihan walau menemui kesulitan. *Dedikasi* merujuk pada perilaku yang sangat terlibat dalam pekerjaannya, dan merasakan perasaan yang berarti, antusiasme, inspirasi, kebanggaan, dan perasaan tertantang. *Absorpsi* dicirikan dengan konsentrasi secara penuh dan asyik bekerja secara senang hati, di mana waktu menjadi terasa berjalan lebih cepat dan seseorang dapat mengalami kesulitan dalam melepaskan diri dari pekerjaannya (Schaufeli, Salanova, et al., 2002), dalam konteks akademik pekerjaan yang terkait dengan tugas dan kegiatan akademis.

Terdapat juga teori lain mengenai dimensi dari *academic engagement* yang mencakup aspek *behavioral, emotional, dan cognitive* (Fredricks et al., 2004; Petričević et al., 2016). Fredricks et al. (2004) menjelaskan terkait tiga dimensi ini. Pertama, *behavioral engagement* mengacu pada partisipasi, mencakup keterlibatan akan kegiatan akademik ataupun sosial dan ekstrakurikuler yang dirasa penting untuk mencapai hasil akademik positif dan mencegah terjadinya *dropout*. Kedua, *emotional engagement* meliputi reaksi positif atau negatif yang ditunjukkan terhadap guru, teman kelas, akademisi, serta sekolah yang dianggap dapat menciptakan keterikatan dengan institusi dan memengaruhi kemauan untuk melakukan pekerjaan akademik. Ketiga, *cognitive engagement* menggabungkan sikap penuh perhatian dan kemauan untuk memberikan usaha yang dibutuhkan dalam memahami hal kompleks dan untuk menguasai keterampilan sulit.

Freda et al., 2021) menemukan bahwa *academic engagement* merupakan sebuah konstruk multidimensi yang tersusun atas 6 dimensi. Dimensi tersebut mencakup (1) *University value and sense of belonging*; (2) *Perception of the capability to persist in the University choice*; (3) *Value of University course*; (4) *Engagement with University Professors*; (5) *Engagement with University Peers*; (6) *Relationships between University and Relational Net*. Seperti yang dapat dibaca dalam nama dimensi, teori yang diusulkan oleh Freda et al. ini berfokus pada *academic engagement* dalam konteks perguruan tinggi. Keenam dimensi ini menjelaskan bahwa siswa yang *engaged* tidak hanya dilihat dari partisipasinya dalam akademik namun juga dari aspek lain seperti upaya, komitmen, serta keterikatan dan keterlibatan dalam hubungan baik dengan teman akademis (*academic peer*) maupun dengan pengajar (Freda et al., 2021).

SInAPsi *Academic Engagement Scale* (SAES) merupakan salah satu skala baru yang dikembangkan untuk mengukur *academic engagement* dalam konteks perguruan tinggi yang dikembangkan oleh (Freda et al., 2021). Nama SInAPsi sendiri merupakan sebuah akronim dari *Services for active participation and inclusion of university students*, yaitu nama sebuah departemen pelayanan mahasiswa di Universitas Naples Federico II di mana penelitian ini dilakukan. Pengembangan skala ini dilatarbelakangi minimnya instrumen yang reliabel mengenai *academic engagement* di Italia yang di mana instrumen tersebut berfokus pada dimensi dalam teori Fredricks et al. (2004) yang mencakup *behavioral, emotional, dan cognitive*. Sehingga diperlukan alat ukur lain yang juga reliabel untuk mengukur *academic engagement* dari segi dimensi lain. SAES sendiri didasarkan pada konsep multidimensi dari *academic engagement* yang mencakup 6 dimensi yang ditemukan oleh Freda et al. (2021). Skala ini memiliki 29 item final yang terbagi kedalam 6 dimensi tersebut. Skala ini tersedia dalam bahasa Inggris, namun belum tersedia dalam Bahasa Indonesia. Sehingga diperlukan adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia jika ingin menggunakannya dalam penelitian dengan setting lokasi di Indonesia.

Skala ini dipilih karena skala ini secara khusus mengukur keterlibatan akademik di Universitas, dimana banyak sekala lain yang mengukur akademik siswa sekolah. SAES juga melihat pentingnya komitmen mahasiswa pada jalur perkuliahan, dimana hal ini seringkali terlupakan pada skala lain (Freda et al., 2021). Selain itu SAES juga melihat dari sisi kualitas hubungan yang dimiliki antara mahasiswa dengan dosen dan rekan-rekannya (Freda et al., 2021).

Dalam pengembangan skala SAES, Freda et al. (2021) merangkum kritik-kritik literatur mengenai academic *engagement* dan memberikan sebuah konsep rancangan dari academic *engagement* yang dijabarkan ke dalam 11 faktor atau dimensi yang berfokus pada *engagement* dalam konteks *higher education* (Universitas). Dimensi tersebut adalah (1) *Perception of the university difficulties*; (2) *Persistence in the university choice*; (3) *Awareness of the university context*; (4) *Engagement with university peers*; (5) *Engagement with university professors*; (6) *Relationships between university and relational net*; (7) *Balance between University and private life*; (8) *Value of university*; (9) *Value of university course*; (10) *Value of being a university student*; (11) *Value of university for future professional life*. Dari rancangan dimensi mengenai academic *engagement* ini dibuat sejumlah 77 item awal yang terbagi dalam 11 dimensi tersebut. Sejumlah 77 item awal ini diujikan pada sampel utama berjumlah 680 mahasiswa ($n=680$) dan sampel tambahan berjumlah 312 mahasiswa ($n=312$). Partisipan juga diminta untuk mengisi beberapa instrumen yang selanjutnya akan digunakan untuk analisis validitas konstruk dan validitas kriteria. Selanjutnya dalam penelitian dihasilkan alat ukur dengan 29 item final (SAES) yang terbagi dalam 6 dimensi meliputi (1) *University value and sense of belonging*; (2) *Perception of the capability to persist in the University choice*; (3) *Value of University course*; (4) *Engagement with University Professors*; (5) *Engagement with University Peers*; (6) *Relationships between University and Relational Net*. Item sisanya dieliminasi karena banyak yang tidak memenuhi kriteria psikometri item baik dari segi reliabilitas hingga loading factor.

Properti psikometri dari konstruk SAES telah teruji dan menunjukkan hasil yang baik. Validitas konstruk dari SAES meliputi validitas konvergen dan diskriminan. Validitas konvergen secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Meskipun validitas konvergen dari faktor/dimensi 1 dan 6 kurang memuaskan, namun masih dapat diterima karena nilai AVE hanya sedikit berada di bawah batas 0,50 dan memiliki nilai CR di atas 0,70 (Freda et al., 2021). Validitas diskriminan juga terbukti dalam pengujian. Semua nilai CR berada di atas batas 0,70 yang artinya menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima untuk setiap faktor (Freda et al., 2021). Validitas konstruk juga dibuktikan dengan semua faktor yang menunjukkan korelasi positif dengan dimensi dalam University Student *Engagement* Inventory (USEI). Freda et al. (2021) menjelaskan bahwa secara keseluruhan SAES menunjukkan validitas kriteria yang baik, di mana konstruk academic *engagement* yang diukur menggunakan SAES berfungsi sebagai variabel yang relevan yang memiliki asosiasi kuat dengan variabel akademis penting yang lain.

Properti psikometri yang baik ini menjadikan skala ini cukup reliabel dalam mengukur academic *engagement*. Namun belum adanya versi bahasa Indonesia membuat alat ini tidak dapat digunakan dalam penelitian dengan setting lokasi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi SAES ke dalam bahasa Indonesia.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari tanggal 28 Agustus 2023 hingga 7 Desember 2023. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Partisipan

Sebanyak 103 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta berpartisipasi dalam pengujian lapangan penelitian ini. Mahasiswa berasal dari 8 fakultas yang terdapat di UNY dengan jumlah paling besar berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi sebanyak 40 orang (38.8%). Usia partisipan berkisar antara 17-22 tahun (mean=19,2; SD: 1,11). Mayoritas partisipan adalah perempuan dengan jumlah 75 orang (72.8%) sedangkan laki-laki sejumlah 28 orang (27.2%). Pengumpulan data dilakukan secara *online* melalui media *google form*.

Langkah Penelitian

Pada proses adaptasi dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: (1) pencarian izin untuk melakukan adaptasi, skala ini memiliki lisensi yang mengatur kebebasan penggunaan dan adaptasi sehingga proses adaptasi dapat langsung dilakukan tanpa permintaan izin tersendiri pada pengembang skala, (2) proses *forward translation* yang dilakukan oleh dua orang penerjemah, (3) proses sintesis untuk menggabungkan dua hasil terjemahan menjadi satu hasil terjemahan Bahasa Indonesia, (4) proses *back translation* dari hasil terjemahan Bahasa Indonesia kembali ke bahasa asli oleh satu orang penerjemah, (5) pelaksanaan *pilot test* untuk pengujian awal kepada 15-30 responden, (6) proses *field test* yang melibatkan 100 orang mahasiswa, (7) proses analisis psikometri pada hasil *field test*, (8) *review* hasil analisis dan pengujian untuk finalisasi skala.

Instrumen

SAES terdiri dari sejumlah 29 item yang terbagi ke dalam 6 dimensi. Keenam dimensi tersebut meliputi (1) *University value and sense of belonging*; (2) *Perception of the capability to persist in the University choice*; (3) *Value of University course*; (4) *Engagement with University Professors*; (5) *Engagement with University Peers*; (6) *Relationships between University and Relational Net*. Instrumen menggunakan skala likert berjumlah 5 poin yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju.

Tabel 1. Reliabilitas & Spesifikasi SInAPsi Academic *Engagement Scale (SAES)*

Dimensi/Faktor	Item	Cronbach's Alpha
<i>University value and sense of belonging</i>	6 item	0,83
<i>Perception of the capability to persist in the University choice*</i>	4 item	0,81
<i>Value of University course</i>	7 item	0,90
<i>Engagement with University Professors</i>	4 item	0,82
<i>Engagement with University Peers</i>	5 item	0,83
<i>Relationships between University and Relational Net</i>	3 item	0,78

*= Dimensi dengan item diskor terbalik (*unfavorable*)

Teknik Analisis

Dalam analisis psikometri dilakukan beberapa analisis: (1) perhitungan pada indeks diskriminan dari item, dan (2) Cronbach's Alpha untuk memperkirakan koefisien reliabilitas dari skala yang telah diadaptasi, (3) *Confirmatory Factor Analysis* untuk menguji model 6 faktor dalam skala asli serta untuk menguji model 6 faktor pada skala versi Bahasa Indonesia. Indeks fit CFA menggunakan kriteria dari Hu & Bentler (1999). Seluruh analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software* analisis data The Jamovi Project versi 2.3.

HASIL DAN PEMBAHASAN*Forward Translation*

Pada penerjemahan item dimensi *University value and sense of belonging*, terdapat beberapa terjemahan dan pilihan kata yang berbeda. Perbedaan ditemukan pada terjemahan item 1 kata “good” yang diterjemahkan menjadi “cocok” dan “bagus”. Namun untuk lebih menyesuaikan dengan makna peneliti memiliki kata “baik”. Pada item 2, untuk lebih menggambarkan maksud item, dilakukan perubahan terjemahan “kampus” menjadi “perkuliahan”. Pada item 3, terdapat perbedaan pada “great opportunity” yang kemudian dipilih terjemahan “kesempatan besar” karena lebih cocok. Pada item 5, terjemahan dari “take university education seriously” diterjemahkan dengan pilihan kata berbeda namun maknanya hampir serupa. Terjemahan 1 “menjalani Pendidikan di universitas dengan sungguh-sungguh” dipilih karena lebih sering digunakan.

Pada item dimensi *Perception of the capability to persist in university choice*, terjemahan sudah sesuai namun terdapat perbedaan pilihan kata. Seperti pada item 9, “than go to university” diterjemahkan “daripada kuliah”. Adapun penerjemah menerjemahkan “dibanding pergi kuliah”. Terjemahan 1 dipilih karena dinilai lebih sesuai. Kemudian pada item dimensi *Value of University course*, hanya 1 item memiliki terjemahan yang cukup berbeda yaitu item 12. Perbedaan ditemukan pada terjemahan “opportunity for me”, di mana penerjemah 1 menerjemahkan “memberikan saya kesempatan” dan penerjemah 2 “sebuah peluang untuk saya”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peluang dan kesempatan memiliki arti yang sama, namun dari segi susunan kalimat, terjemahan 2 dirasa lebih cocok dan sesuai.

Pada item dimensi *Engagement with University Professors*, perbedaan terjadi pada terjemahan “teacher” dimana penerjemah 1 menerjemahkan sebagai “pengajar” sedangkan penerjemah 2 menerjemahkan “dosen”. Kata “dosen” dipilih karena lebih familiar dan sering digunakan di konteks perkuliahan di Indonesia. Lalu pada item 20, “bersedia” dan “meluangkan waktu” memiliki makna yang mirip dalam konteks ini, namun bersedia dinilai lebih efektif. Selanjutnya dalam terjemahan “work” kata “tugas” lebih umum digunakan dalam perkuliahan. Pada item 21, kata “menjelaskan” secara simpel dinilai lebih baik dalam menyampaikan maksud item sebenarnya. Adapun untuk item dimensi *engagement with university peers* dan dimensi *relationships between university and relational net* terjemahan yang dihasilkan cukup sepadan.

Back Translate & Review

Proses back translation review dilakukan oleh peneliti sebagai manajer proyek dan oleh dosen Psikologi UNY sebagai pembimbing dari penelitian ini dimana review oleh dosen dikirimkan melalui email. Dalam proses ini item dinilai telah memiliki makna yang serupa dengan item asli.

Hasil Tes Pilot

Dalam studi awal ini dilibatkan sebanyak 17 mahasiswa UNY dengan rentang usia 17-21 tahun (mean= 20,4; SD: 0,786). Dari hasil pilot test ini, menunjukkan dimensi 2 dan 6 kurang memenuhi kriteria reliabilitas yaitu 0,7 (Furr & Bacharach, 2014). Namun secara keseluruhan sudah memenuhi reliabilitas yang baik sebesar 0,896 (lihat tabel 3). Dilakukan pula *cognitive debriefing* untuk melihat abiguitas dari item. Hasil *cognitive debriefing* menemukan bahwa terjemahan item 7 (Saya akan langsung meninggalkan Universitas jika saya memiliki pilihan lain) dinilai sedikit ambigu sehingga direvisi menjadi “Saya akan langsung berhenti kuliah jika saya memiliki pilihan lain”.

Hasil Confirmatory Factor Analysis Pengujian Lapangan

Uji analisis CFA dilakukan pada model 6 faktor yang sesuai dengan skala asli. Pengujian CFA menghasilkan indeks fit yang kurang memenuhi kriteria, namun indeks fit dari model 6 faktor menunjukkan hasil yang marginal. Pada model 6 faktor CFI menunjukkan 0,817 dimana ini sudah dapat dikatakan lolos kriteria atau *permissible* (Hu & Bentler, 1999). Selanjutnya TLI pada sama sekali tidak memenuhi atau mendekati kriteria fit. Dari segi SRMR, model 6 faktor juga sangat marginal yaitu 0,091. RMSEA model 6 faktor berada dalam tingkat moderat yaitu 0,089 (Hu & Bentler, 1999). Meskipun tidak semua indeks fit memenuhi kriteria yang baik, namun model 6 faktor terbukti memiliki indeks fit yang mendekati kriteria. Oleh karena hal ini, maka model 6 faktor sesuai blueprint awal dianggap sudah sesuai untuk digunakan. Seluruh item hasil adaptasi juga memiliki loading faktor berkisar dari 0,489 – 0,919 (lihat tabel 3).

Tabel 2. Indeks fit hasil uji CFA

No	Model	CFI	TLI	SRMR	RMSEA
1	6 Faktor	0,817	0,795	0,091	0,089

Tabel 3. Item asli dan Item Final dari SAES

No	Item Asli	Item Final	Loading Factor
University value and sense of belonging			
1	<i>I think University is good for me</i>	Saya pikir universitas baik untuk saya	0,732
2	<i>Despite the difficulties I sometimes encounter in university life, I think it is worth continuing my studies</i>	Meskipun terkadang saya mengalami kesulitan dalam kehidupan perkuliahan, saya rasa melanjutkan studi saya adalah pilihan yang tepat	0,500
3	<i>Going to University is a great opportunity for me</i>	Berkuliah di Universitas merupakan kesempatan besar bagi saya	0,603
4	<i>University has a great importance in my life</i>	Universitas memiliki makna yang penting dalam hidup saya	0,690
5	<i>I take University education seriously</i>	Saya menjalani pendidikan di Universitas dengan sungguh-sungguh	0,593
6	<i>University engagement is part of my life plans</i>	Terlibat dalam kegiatan universitas adalah bagian dari rencana hidup saya	0,660
Perception of the capability to persist in University choice			
7	<i>I'd leave University right away if I had an alternative (R)</i>	Saya akan langsung berhenti kuliah jika saya memiliki pilihan lain (R)	0,551
8	<i>Sometimes I think about leaving university (R)</i>	Terkadang saya berpikir untuk meninggalkan Universitas (kuliah) (R)	0,759
9	<i>I'd better do other things than go to University (R)</i>	Saya lebih baik melakukan hal lain daripada berkuliah (R)	0,804
10	<i>In my opinion, University education is not worth all the time, money and effort it takes me (R)</i>	Menurut saya, pendidikan Universitas tidak sebanding dengan waktu, biaya dan usaha yang telah saya keluarkan (R)	0,489
Value of University course			
11	<i>I'm sure the degree course I'm attending is the right place for me</i>	Saya yakin jurusan yang sedang saya tempuh sekarang adalah jurusan yang tepat bagi saya	0,811
12	<i>The course of study I'm attending is an opportunity for me</i>	Jurusan studi saya sekarang adalah sebuah peluang untuk saya	0,804
13	<i>I am convinced that my decision to enroll in this University was the right one for me</i>	Saya meyakini keputusan saya untuk berkuliah di Universitas ini adalah keputusan yang tepat	0,530
14	<i>I find my studies very significant for my professional plans</i>	Saya merasa studi saya saat ini sangat penting untuk rencana profesional saya	0,611
15	<i>I like the course of study I'm attending</i>	Saya menyukai jurusan kuliah yang sedang saya jalani	0,804
16	<i>The course of study I'm attending is functional to the achievement of my professional goals</i>	Jurusan kuliah saya sekarang berguna untuk mencapai tujuan profesional saya	0,836
17	<i>The course of study I'm attending is interesting</i>	Jurusan kuliah saya sekarang menarik	0,783
Engagement with University Professors			
18	<i>My teachers are interested in my opinions and what I say</i>	Dosen-dosen saya tertarik dengan pendapat dan apa yang saya katakan	0,679
19	<i>My teachers respect me as a person</i>	Dosen-dosen saya menghargai saya sebagai manusia	0,831

No	Item Asli	Item Final	Loading Factor
20	<i>Teachers are usually available to discuss my work</i>	Dosen-dosen biasanya bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai tugas saya	0,740
21	<i>Teachers clarify what they expect of us students</i>	Dosen-dosen menjelaskan apa yang mereka harapkan dari mahasiswanya	0,695
Engagement with University Peers			
22	<i>I feel like I'm part of a group of friends at university</i>	Saya merasa bahwa saya adalah bagian dari kelompok pertemanan di kampus	0,761
23	<i>I like to meet friends at university</i>	Saya senang bertemu teman-teman di kampus	0,818
24	<i>I've made meaningful friends with some college colleagues</i>	Saya menjalin hubungan pertemanan yang bermakna dengan rekan-rekan mahasiswa saya	0,919
25	<i>I have good relationships with my university colleagues</i>	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa yang lain	0,883
26	<i>Studying with other students is useful to me</i>	Belajar dengan mahasiswa lain bermanfaat untuk saya	0,660
Relationships between University and Relational Net			
27	<i>I talk about my professional plans with my friends</i>	Saya membicarakan tentang rencana profesional saya dengan teman-teman saya	0,587
28	<i>I talk about my professional plans with my family</i>	Saya membicarakan tentang rencana profesional saya dengan keluarga saya	0,801
29	<i>I discuss with my family about my University path</i>	Saya berdiskusi dengan keluarga saya tentang jalur perkuliahan saya	0,794

Hasil Reliabilitas Uji Lapangan

Pada pengujian lapangan pada 103 partisipan (N=103), hasil reliabilitas dari SAES versi Indonesia menunjukkan reliabilitas keseluruhan yang sangat baik yaitu 0,909. Daya beda tiap item baik dan menunjukkan di atas 0,3; namun dimensi *Perception of the capability to persist in University choice* memiliki daya beda yang kurang dimana item 8 & 10 marginal (0,275 & 0,298) serta item 7 & 9 dibawah standar (0,069 & 0,191). Dimensi ini awalnya dipertimbangkan untuk di eliminasi. Namun pengujian daya beda yang terpisah tiap dimensi menunjukkan bahwa daya beda di dimensi ini berkisar dari 0,436- 0,638 sehingga item ini diputuskan untuk tetap diikuti sertakan pada skala akhir. Sehingga blueprint awal dan akhir dalam adaptasi ini tetap sama.

Tabel 4. Reliabilitas Cronbach's Alpha

Dimensi/Faktor	Cronbach's Alpha N= 17	Cronbach's Alpha N= 103
<i>University value and sense of belonging</i>	0,801	0,786
<i>Perception of the capability to persist in the University choice</i>	0,592	0,741
<i>Value of University course</i>	0,909	0,883
<i>Engagement with University Professors</i>	0,743	0,820
<i>Engagement with University Peers</i>	0,890	0,902
<i>Relationships between University and Relational Net</i>	0,640	0,741

Hasil reliabilitas dari SAES versi Indonesia menunjukkan reliabilitas keseluruhan yang sangat baik yaitu 0,909. Daya beda tiap item baik dan menunjukkan di atas 0,3; namun dimensi *Perception of the capability to persist in university choice* memiliki daya beda yang kurang

dimana item 8 & 10 marginal (0,275 & 0,298) serta item 7 & 9 dibawah standar (0,069 & 0,191). Dimensi ini awalnya dipertimbangkan untuk di eliminasi. Namun pengujian daya beda yang terpisah tiap dimensi menunjukkan bahwa daya beda di dimensi ini berkisar dari 0,436- 0,638 sehingga item ini diputuskan untuk tetap diikut sertakan pada skala akhir. Sehingga blueprint awal dan akhir dalam adaptasi ini tetap sama.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis faktor, SAES versi Indonesia memiliki struktur model 6 faktor mendekati fit sesuai dengan struktur skala versi asli. Model 6 faktor yang terdapat pada skala asli memiliki reliabilitas tiap dimensinya yang baik dengan hanya satu dimensi yang sedikit dibawah standar sebesar 0,78 (Freda et al., 2021). Sedangkan pada versi bahasa Indonesia, terdapat 3 dimensi yang memiliki reliabilitas sebesar 0,741-0,786 meskipun reliabilitas keseluruhan sudah sangat baik yaitu 0,909. Hal ini menunjukkan perbedaan reliabilitas dengan skala asli dimana skala versi bahasa Indonesia ini sangat reliabel secara keseluruhan namun sedikit kurang reliabel jika melihat per dimensinya.

Skala SAES versi asli sendiri dioperasikan menggunakan 5 poin skala likert (Passeggia et al., 2023). Merujuk dari hal ini, skala SAES versi Indonesia ini juga menggunakan 5 poin skala likert dengan pilihan mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Selain itu *scoring* dari skala ini dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dari tiap dimensi maupun keseluruhan (Freda et al., 2021). Metode skoring pada versi bahasa Indonesia juga sama seperti pada skala asli. Hal ini karena skoring pada skala asli dirasa sudah sesuai.

Selanjutnya mengenai keterbatasan dan kekurangan penelitian rasanya perlu untuk dibahas dalam diskusi ini. Pertama, penelitian ini memiliki jumlah sampel dengan cakupan yang minim dikarenakan keterbatasan peneliti. Adapun untuk penelitian lebih lanjut, SAES Indonesia dapat digunakan pada sampel yang lebih besar dengan kategori responden yang lebih bervariasi. Selain itu, bukti validitas lain misalnya bukti validitas berdasar hubungan dengan variabel lain dapat dilakukan di penelitian selanjutnya untuk memperkuat interpretasi dari skor yang dihasilkan SAES versi Indonesia. Hal ini diperkuat dengan tujuan dikembangkan SAES yaitu untuk dapat menghasilkan data mengenai keterlibatan akademik yang dapat memprediksi hubungan dengan variabel lain. Hal ini sangat berguna misalnya untuk penelitian mengenai keterlibatan akademik maupun asesmen mengenai konstruk ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SAES versi Indonesia dapat menjadi opsi instrument untuk mengukur keterlibatan akademik mahasiswa. Dari segi bukti validitas berdasar struktur internal, SAES versi Indonesia memiliki model 6 faktor yang mendekati fit. Kemudian dari segi reliabilitas, SAES Indonesia memiliki reliabilitas yang memuaskan.

REFERENSI

- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Christenson, S., Reschly, A. L., & Wylie, C. (2012). *Handbook of research on student engagement* (Vol. 840). Springer.
- Freda, M. F., De Luca, &, Raffaele, P., Esposito, G., Ragozini, G., & Testa, I. (2021). A new measure for the assessment of the university engagement: The SInAPSi academic engagement scale (SAES). *Current Psychology*, 42, 9674–9690. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02189-2>/Published
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Furr, R. M., & Bacharach, V. R. (2014). *Psychometrics: An introduction* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling*, 6(1), 1–55. <https://doi.org/10.1080/10705519909540118>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Peluang*. Kbbi.Web.Id Dictionary. Retrieved December 6, 2023, from <https://kbbi.web.id/peluang>
- Ljubin-Golub, T., Rijavec, M., & Jurčec, L. (2018). Flow in the academic domain: The role of perfectionism and engagement. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(2), 99–107. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0369-2>
- Martínez, I. M., Youssef-Morgan, C. M., Chambel, M. J., & Marques-Pinto, A. (2019). Antecedents of academic performance of university students: academic engagement and psychological capital resources. *Educational Psychology*, 39(8), 1047–1067. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1623382>
- Passeggia, R., Testa, I., Esposito, G., Picione, R. D. L., Ragozini, G., & Freda, M. F. (2023). Examining the relation between first-year university students' intention to drop-out and academic engagement: The role of motivation, subjective well-being and retrospective judgements of school experience. *Innovative Higher Education*, 48(5), 837–859. <https://doi.org/10.1007/s10755-023-09674-5>
- Perkmann, M., Salandra, R., Tartari, V., McKelvey, M., & Hughes, A. (2021). Academic engagement: A review of the literature 2011-2019. *Research Policy*, 50(1). <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104114>
- Petričević, E., Ljubin Golub, T., & Rován, D. (2016). Development and validation of the Academic Engagement Scale (AES). *12th Alps-Adria Psychology Conference*.
- Salanova, M., Llorens, S., Cifre, E., Martínez, I. M., & Schaufeli, W. B. (2003). Perceived collective efficacy, subjective well-being and task performance among electronic work

- groups: An experimental study. *Small Group Research*, 34(1), 43–73. <https://doi.org/10.1177/1046496402239577>
- Salanova, M., Schaufeli, W., Martínez, I., & Bresó, E. (2009). How obstacles and facilitators predict academic performance: The mediating role of study burnout and engagement. *Anxiety, Stress and Coping*, 23(1), 53–70. <https://doi.org/10.1080/10615800802609965>
- Schaufeli, W. B., Martínez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Barker, A. B. (2002). Burnout and engagement in university students a cross-national study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33(5), 464–481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>
- Schaufeli, W. B., Salanova, M., González-Romá, V., & Bakker, A. B. (2002). The measurement of engagement and burnout: a two sample confirmatory factor analytic approach. *Journal of Happiness Studies*, 3, 71–92. <https://doi.org/10.1023/A:1015630930326>
- Skinner, E. A., & Pitzer, J. R. (2012). Developmental dynamics of student engagement, coping, and everyday resilience. In *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 21–44). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_2
- Sofroniou, N., & Hutcheson, G. D. (1999). *The multivariate social scientist: Introductory statistics using generalized linear models*. The Multivariate Social Scientist.
- The Jamovi Project. (2022). *Jamovi* (2.3).
- Truta, C., Parv, L., & Topala, I. (2018). Academic engagement and intention to drop out: Levers for sustainability in higher education. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12), 4637. <https://doi.org/10.3390/su10124637>

SKALA SinAPsi Academic Engagement Scale Versi Bahasa Indonesia

A. Instruksi

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan mengenai persepsi anda terhadap dunia perkuliahan anda sendiri. Dimohon untuk membaca tiap pernyataan dengan seksama dan hati-hati, lalu lingkarilah nomor yang sesuai dengan sejauh mana anda setuju dengan pernyataan tersebut.

B. Skoring

Cara skoring pada versi Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menghitung total skor keseluruhan. Perhatikan item dengan tanda (R) yang merupakan *unfavorable items* dan **harus** diskor terbalik.

C. Norma

Skala ini menggunakan norma hipotetik, sebagai berikut:

Interpretasi	Kriteria
Rendah	$X < 67,7$
Sedang	$67,7 < X < 106,3$
Tinggi	$X > 106,3$

Note: juga dapat dibulatkan dari 67,7 ke 68 dan 106,3 ke 106.

D. Skala Versi Bahasa Indonesia

Halaman Selanjutnya

	1	2	3	4	5			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sedikit Setuju	Setuju	Sangat Setuju			
1.	Saya pikir universitas baik untuk saya			1	2	3	4	5
2.	Meskipun terkadang saya mengalami kesulitan dalam kehidupan perkuliahan,			1	2	3	4	5
3.	Berkuliah di Universitas merupakan kesempatan besar bagi saya			1	2	3	4	5
4.	Universitas memiliki makna yang penting dalam hidup saya			1	2	3	4	5
5.	Saya menjalani pendidikan di Universitas dengan sungguh-sungguh			1	2	3	4	5
6.	Terlibat dalam kegiatan universitas adalah bagian dari rencana hidup saya			1	2	3	4	5
7.	Saya akan langsung berhenti kuliah jika saya memiliki pilihan lain (R)			1	2	3	4	5
8.	Terkadang saya berpikir untuk meninggalkan Universitas (kuliah) (R)			1	2	3	4	5
9.	Saya lebih baik melakukan hal lain daripada berkuliah (R)			1	2	3	4	5
10.	Menurut saya, pendidikan Universitas tidak sebanding dengan waktu, biaya dan usaha yang telah saya keluarkan (R)			1	2	3	4	5
11.	Saya yakin jurusan yang sedang saya tempuh sekarang adalah jurusan yang			1	2	3	4	5
12.	Jurusan studi saya sekarang adalah sebuah peluang untuk saya			1	2	3	4	5
13.	Saya meyakini keputusan saya untuk berkuliah di Universitas ini adalah keputusan yang tepat			1	2	3	4	5
14.	Saya merasa studi saya saat ini sangat penting untuk rencana profesional saya			1	2	3	4	5
15.	Saya menyukai jurusan kuliah yang sedang saya jalani			1	2	3	4	5
16.	Jurusan kuliah saya sekarang berguna untuk mencapai tujuan profesional saya			1	2	3	4	5
17.	Jurusan kuliah saya sekarang menarik			1	2	3	4	5
18.	Dosen-dosen saya tertarik dengan pendapat dan apa yang saya katakan			1	2	3	4	5
19.	Dosen-dosen saya menghargai saya sebagai manusia			1	2	3	4	5
20.	Dosen-dosen biasanya bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai			1	2	3	4	5
21.	Dosen-dosen menjelaskan apa yang mereka harapkan dari mahasiswanya			1	2	3	4	5
22.	Saya merasa bahwa saya adalah bagian dari kelompok pertemanan di kampus			1	2	3	4	5
23.	Saya senang bertemu teman-teman di kampus			1	2	3	4	5
24.	Saya menjalin hubungan pertemanan yang bermakna dengan rekan-rekan			1	2	3	4	5
25.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa yang lain			1	2	3	4	5
26.	Belajar dengan mahasiswa lain bermanfaat untuk saya			1	2	3	4	5
27.	Saya membicarakan tentang rencana profesional saya dengan teman-teman			1	2	3	4	5
28.	Saya membicarakan tentang rencana profesional saya dengan keluarga saya			1	2	3	4	5
29.	Saya berdiskusi dengan keluarga saya tentang jalur perkuliahan saya			1	2	3	4	5

R= unfavorable item (skor terbalik)